

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan, pemasaran serta produknya, tetapi juga ditentukan dari keberhasilannya mengelola sumber daya manusia. Saat ini sumber daya manusia dianggap sebagai sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, maka perusahaan tidak akan mampu bertahan dan menang dalam persaingan.

Perusahaan yang mampu bertahan dan menang dalam persaingan adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Manusia atau karyawan merupakan aset yang sangat penting dan selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Sutrisno, 2009).

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Manusia dalam bekerja menginginkan suatu kepuasan kerja baik itu segi materil maupun dalam segi moril. Kepuasan kerja tinggi sangat diperlukan agar menghasilkan kinerja dan produktivitas tinggi bagi perusahaan. Tinggi rendahnya kepuasan kerja seorang karyawan dapat dilihat dari output yang dihasilkan.

Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaannya yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis (Sutrisno, 2009). Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kepuasan psikologis dan akhirnya akan timbul sikap atau tingkah laku negatif dan pada akhirnya akan menimbulkan frustrasi. Sebaliknya karyawan yang terpuaskan akan dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif

dan dapat berprestasi lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja.

Perusahaan rokok Gagak Hitam merupakan salah satu perusahaan rokok yang berada di Kabupaten Bondowoso. Perusahaan rokok Gagak Hitam ini sudah semakin berkembang dimana produk yang dihasilkan kini mulai dikenal dan diminati oleh masyarakat di beberapa daerah antara lain Bondowoso, Situbondo, Jember, Pasuruan, Banyuwangi dan lain-lain. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan rokok Gagak Hitam untuk meningkatkan perluasan pasar serta kualitas dan kuantitas produk yang mampu bersaing dengan produk pesaing yaitu dengan memperhatikan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Peningkatan kepuasan kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Peningkatan kualitas dan kuantitas produk dapat dihasilkan oleh tenaga kerja yang memiliki kepuasan kerja tinggi. Kepuasan kerja seseorang dalam suatu perusahaan sangat mungkin akan berbeda-beda. Perbedaan ini dikarenakan adanya kebutuhan individu yang berbeda-beda pula atau situasi dan kondisi dalam perusahaan yang dapat menyebabkan seseorang menjadi puas dalam bekerja.

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor psikologis, faktor fisik dan faktor finansial. Adapun faktor psikologis diantaranya seperti minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan. Faktor sosial, merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan maupun dengan atasannya. Faktor fisik, seperti jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu, penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Faktor finansial, meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam - macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya (Sutrisno, 2009). Menurut Gilmer (dalam Sutrisno, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah: kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor instrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi dan fasilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih delapan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu promosi jabatan (kesempatan untuk maju), kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan. Sehingga peneliti memilih judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM DI KABUPATEN BONDOWOSO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang terdapat beberapa pokok permasalahan yang timbul yaitu:

1. Apakah variabel promosi jabatan, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso?
2. Apakah variabel promosi jabatan, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh variabel promosi jabatan, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan secara serempak terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis pengaruh variabel promosi jabatan, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, komunikasi dan pengawasan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso.

3. Menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Sarana evaluasi demi meningkatkan kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso.
2. Memberikan gambaran faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan perusahaan rokok Gagak Hitam di Kabupaten Bondowoso.
3. Digunakan sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan.
4. Referensi bagi peneliti selanjutnya terutama untuk penelitian tentang kepuasan kerja karyawan pada suatu perusahaan.